

INVESTASI CERDAS: PERENCANAAN KEUANGAN YANG BIJAK UNTUK PENGAMBILAN KEPUTUSAN YANG TEPAT

Gladys Greselda Gosal, Agustiono, Adi Kurniawan Yusup, Benedecta Nadya
Evangelie, Klemens Benedict Lioe, Yohana Cinta Ayu Desylina, Marcella Claudia
Louren Wiguna, Arkana Asido Parsaoran Sihaloho
Universitas Ciputra, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

Abstrak: Pengabdian masyarakat di SMAK St. Agnes Surabaya ditujukan untuk meningkatkan literasi keuangan siswa, khususnya ketertarikan pada aktivitas berinvestasi secara bijaksana. Kegiatan ini diikuti oleh perwakilan dosen dan mahasiswa dari Universitas Ciputra Surabaya yang diorganisasi oleh kelompok studi pasar modal di bawah naungan School of Business and Management. Kegiatan ini berfokus pada pengenalan mengenai pentingnya berinvestasi dan alternatif investasi yang bisa dipilih berdasarkan profil risiko masing-masing siswa. Hasil dari kegiatan ini yaitu meningkatnya literasi siswa terkait investasi, khususnya investasi saham. Selain itu, siswa juga dibekali dengan praktik simulasi investasi saham menggunakan aplikasi IDX Mobile.

Kata kunci: literasi keuangan, investasi, saham, pelatihan

PENDAHULUAN

Generasi muda, terutama siswa SMA, merupakan tulang punggung masa depan bangsa. Namun, rendahnya literasi keuangan di kalangan mereka menunjukkan kebutuhan mendesak akan edukasi yang lebih baik (Sumardi & Habibi, 2022). Banyak dari mereka belum memahami dasar-dasar pengelolaan keuangan pribadi terlebih konsep investasi yang seharusnya menjadi bagian penting dari persiapan mereka memasuki dunia dewasa. Tanpa pemahaman yang memadai, mereka rentan menghadapi tantangan finansial di masa depan (Viana, Febrianti, Dewi, 2022).

Investasi memiliki peran krusial dalam membangun masa depan yang stabil dan sejahtera bagi generasi muda. Investasi bukan hanya tentang membangun kekayaan, tetapi juga mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan ekonomi global yang semakin kompleks (Bagus &

Aisyah, 2023). Investasi saham, sebagai salah satu instrumen investasi yang populer, menawarkan potensi imbal hasil yang lebih tinggi daripada instrumen tradisional lainnya. Namun, untuk dapat berinvestasi dengan bijaksana, dibutuhkan pengetahuan yang memadai tentang pasar modal, risiko investasi, dan strategi pengelolaan portofolio (Andriani dkk., 2022).

Sayangnya, fenomena ikut-ikutan tanpa pemahaman yang cukup sering kali terjadi di kalangan investor muda. Banyak dari mereka tergoda untuk mengikuti tren tanpa melakukan riset dan analisis yang cukup mendalam, yang sering kali berujung pada kerugian finansial yang signifikan (Falah & Asandimitra, 2023). Ketidakmampuan untuk mengelola risiko dengan baik dapat mengakibatkan dampak jangka panjang yang merugikan bagi keuangan pribadi mereka (Ahmad & Wu, 2022).

*Corresponding Author.
e-mail: gladys.gosal@ciputra.ac.id

Berangkat dari tantangan tersebut, Universitas Ciputra, melalui kelompok studi pasar modal di bawah naungan School of Business and Management, melakukan pengabdian masyarakat kepada SMAK St. Agnes Surabaya. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan siswa, khususnya dalam hal investasi. Melalui pendekatan ini, diharapkan siswa dapat lebih memahami pentingnya berinvestasi secara bijaksana serta dapat memilih alternatif investasi yang sesuai dengan profil risiko mereka.

Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang investasi saham, tetapi juga memberikan pengalaman praktis melalui simulasi menggunakan aplikasi IDX Mobile. Dengan demikian, diharapkan siswa dapat merasakan langsung dinamika pasar saham dan memahami cara melakukan investasi secara digital. Melalui pendekatan ini, diharapkan akan terjadi peningkatan signifikan dalam literasi keuangan siswa SMAK St. Agnes Surabaya, serta persiapan mereka dalam menghadapi tantangan keuangan di masa depan.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dari program pengabdian masyarakat ini yaitu pelatihan kepada siswa SMA mengenai konsep dasar investasi. Kegiatan ini dilaksanakan secara *offline* pada hari Sabtu, 02 Maret 2024 dan berlokasi di SMAK St. Agnes Surabaya. Program pelatihan ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan: tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Pada tahap pertama, dosen merancang materi tentang konsep dasar investasi dan manfaat dari investasi. Selain itu, tim mahasiswa juga mempersiapkan materi panduan bagi siswa untuk melakukan simulasi investasi menggunakan aplikasi IDX Mobile.

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan dibagi menjadi dua sesi. Sesi pertama berupa penyampaian materi dengan tema “Konsep Dasar Investasi”. Materi-materi yang dibahas mengenai perencanaan keuangan, investasi, dan pasar modal. Dilanjutkan dengan sesi kedua yaitu simulasi investasi menggunakan aplikasi IDX Mobile. Para siswa diajak untuk mengenal lebih dalam mengenai aplikasi tersebut dan diberi panduan untuk melakukan simulasi investasi menggunakan dana virtual yang disediakan dari aplikasi tersebut.

Setelah penyampaian materi dan simulasi investasi, di akhir kegiatan dilakukan tahap evaluasi, di mana siswa serta dosen melakukan diskusi dua arah untuk memastikan para siswa memahami materi yang telah disampaikan. Selain itu, siswa juga diberi kesempatan untuk melakukan evaluasi berupa kritik, saran, dan hal-hal lain yang perlu ditingkatkan di masa yang akan mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesi pertama dari tahap pelaksanaan dimulai dengan penyampaian materi terkait konsep dasar investasi (Gambar 1). Topik utama dari materi ini mencakup pentingnya perencanaan keuangan untuk masa depan dan manfaat investasi sebagai strategi perencanaan keuangan jangka panjang. Dosen memulai sesi dengan menanyakan kepada siswa terkait pemahaman mereka tentang perencanaan keuangan dan investasi, serta apakah mereka sudah mengimplementasikan perencanaan keuangan secara pribadi. Jawaban dari peserta menunjukkan bahwa mereka mengetahui konsep dasar dari perencanaan keuangan akan tetapi belum memahami secara mendalam terkait investasi dan strategi yang tepat untuk mengimplementasikannya. Selain itu, implementasi pe-

rencanaan keuangan yang dilakukan oleh siswa sebagian besar masih pada tahapan menabung dan hanya satu siswa yang sudah melakukan investasi saham di pasar modal. Hal ini menjadi alasan yang tepat untuk menjelaskan lebih jauh tentang konsep dasar investasi kepada peserta.

Pada sesi ini, dosen memulai dengan menanyakan apakah peserta memiliki tujuan keuangan di masa depan, seperti menikah, melanjutkan studi, membeli kendaraan atau rumah pribadi, menyiapkan dana pendidikan untuk anak, hingga dana pensiun. Tujuan-tujuan ini tentunya mengharuskan mereka untuk menyiapkan dana dari sekarang agar bisa mencapai hal tersebut. Bagi siswa, cara paling sederhana untuk mencapai tujuan keuangan yaitu dengan menabung. Akan tetapi, dosen memberikan ilustrasi bagaimana inflasi yang terjadi bisa mengalahkan suku bunga tabungan dan menyebabkan nilai dari uang yang ditabung dari tahun ke tahun akan menurun. Sebagai ilustrasi, dengan tingkat inflasi sebesar 4% setiap tahun selama 20 tahun, nilai satu rupiah akan menyusut menjadi hanya 0,44 rupiah. Misalnya, harga sebuah kulkas yang awalnya 10 juta rupiah, dengan kenaikan 4% per tahun akan naik menjadi sekitar 22 juta rupiah setelah 20 tahun. Harga ini meningkat lebih dari dua kali lipat harga awalnya. Dalam kasus yang sama, mobil yang awalnya seharga 230 juta rupiah akan naik menjadi sekitar 500 juta rupiah (Perdana, 2023).

Oleh karena itu, penting bagi siswa untuk mencari alternatif perencanaan keuangan yang lebih efektif untuk mengalahkan inflasi. Biasanya, ketika inflasi meningkat, investor disarankan untuk menginvestasikan uang mereka ke dalam aset fisik yang bergerak di atas inflasi, dan pilihan terbaik yang paling sering disarankan adalah berinvestasi di properti (Setiawan, 2022). Namun properti tentunya bukan investasi yang

dapat dijangkau oleh banyak orang, terutama anak-anak muda, karena membutuhkan modal yang besar. Alternatif terbaik lainnya yaitu membeli saham dari perusahaan yang bekerja dengan baik dan dapat bertahan dalam kondisi ekonomi dengan inflasi tinggi. Investasi saham, apabila dilakukan dengan analisis mendalam, terbukti dapat memberikan tingkat pengembalian yang lebih tinggi dari inflasi tahunan. Contohnya, Standard & Poor's menemukan bahwa pengembalian tahunan portfolio tahunan dari saham indeks S&P 500 yaitu sebesar 10,22%—sangat jauh dari tingkat inflasi rata-rata 2,89% (Perdana, 2023).

Setelah menjelaskan berbagai manfaat yang dapat dinikmati oleh siswa apabila melakukan investasi, dosen juga tidak lupa menekankan bahwa di balik pengembalian yang tinggi dari investasi akan dibarengi dengan risiko yang tinggi juga. Maka dari itu penting bagi siswa untuk mempelajari lebih dalam terkait teknik analisis yang dapat digunakan untuk melakukan investasi agar tidak mengalami kerugian di luar dari kemampuan mereka. Sebelum melakukan investasi, siswa harus terlebih dulu menentukan profil risiko masing-masing, dan menyesuaikan produk investasi yang akan ditekuni berdasarkan profil risiko mereka. Misalnya, apabila siswa memiliki profil risiko konservatif maka sebaiknya berinvestasi di reksa dana pasar uang karena risikonya cukup rendah. Dengan memahami profil risiko, maka siswa dapat memilih produk investasi yang lebih sesuai dan mengambil keputusan yang lebih bijak.

Sesi kedua dilanjutkan dengan membekali siswa untuk menggunakan aplikasi IDX Mobile (Gambar 2). Aplikasi IDX Mobile merupakan aplikasi yang diluncurkan oleh PT Bursa Efek Indonesia yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan publik sekaligus memberikan kemudahan



Gambar 1 Sesi Penyampaian Materi Konsep Dasar Investasi

bagi investor dalam mengakses dan memanfaatkan informasi serta data pasar modal. Salah satu fitur yang disediakan dalam aplikasi ini yaitu Virtual Trading, yaitu memungkinkan pengguna untuk melakukan simulasi investasi saham menggunakan uang virtual namun tetap menggunakan data real-time yang terjadi di bursa efek. Hal ini memungkinkan calon investor yang masih takut untuk memulai investasi tanpa risiko, karena tidak menggunakan uang sebenarnya. Fitur ini dimanfaatkan untuk kegiatan ini agar siswa dapat mencoba melakukan investasi saham menggunakan uang virtual terlebih dulu sehingga apabila saham yang dibeli mengalami penurunan

harga, siswa tidak benar-benar mengalami kerugian namun tetap bisa menganalisis dan mengevaluasi keputusan mereka.

Pada sesi ini, mahasiswa dipandu untuk mengunduh aplikasi IDX Mobile, membuat akun secara gratis, dan mulai melakukan investasi menggunakan fitur Virtual Trading. Sebelum itu, siswa juga dibekali penjelasan mengenai cara membaca grafik harga saham, cara membeli dan menjual saham, dan cara memantau portofolio saham yang berhasil dibeli. Dengan ini siswa diharapkan mampu menganalisis harga saham, membuat portofolio, dan mengambil keputusan strategis berdasarkan kondisi pasar.



Gambar 2 Sesi Simulasi Investasi

Pengalaman langsung ini memberi mereka wawasan berharga tentang cara kerja pasar saham dan bagaimana investasi ini berpotensi meningkatkan kekayaan melalui investasi cerdas.

KESIMPULAN

Dengan dilaksanakannya program pengabdian masyarakat di SMAK St. Agnes Surabaya, dosen dan tim mahasiswa Universitas Ciputra Surabaya berhasil menyampaikan inti tema dan konsep investasi dengan baik kepada peserta. Mulai dari menjelaskan tentang investasi berkelanjutan, dan pentingnya melakukan investasi sejak usia dini, berbagai jenis investasi, hingga studi kasus dilakukan untuk melatih peserta dalam mengimplementasikan investasi berkelanjutan dalam praktik nyata. Tujuan utama dari kegiatan ini yaitu untuk meningkatkan kesadaran siswa untuk mulai berinvestasi sejak dini melalui pengambilan keputusan yang bijak.

Dalam kegiatan ini, sebagai bentuk aksi nyata untuk mengajarkan investasi sejak usia muda, peserta juga mengikuti sesi simulasi penggunaan aplikasi IDX Mobile. Sesi ini dirancang untuk membantu peserta memahami cara menggunakan aplikasi tersebut untuk memantau pasar saham dan melakukan investasi menggunakan dana virtual yang disediakan dari aplikasi tersebut. Melalui simulasi ini, peserta mendapatkan pengalaman praktis dalam berinvestasi secara digital, yang diharapkan dapat mempermudah mereka dalam memulai investasi ke depannya.

Pada akhirnya, kegiatan ini mendorong peserta untuk mengambil langkah konkret dalam menerapkan investasi berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini membekali siswa-siswi SMAK St. Agnes Surabaya sebagai generasi muda untuk sadar akan pentingnya perencanaan keuangan dan investasi aman sejak dini. Melalui

pemahaman yang didapat dan interpretasi yang diberikan dari kegiatan ini, peserta dapat menjadi agen perubahan yang memperjuangkan keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan di masa depan. Dengan demikian, generasi mendatang akan memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya investasi berkelanjutan dalam menciptakan masa depan yang lebih baik bagi diri mereka sendiri dan bagi lingkungan di sekitar mereka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik berkat kesediaan dari pihak SMAK St. Agnes Surabaya untuk bekerja sama dengan Kelompok Studi Pasar Modal Universitas Ciputra Surabaya mengadakan program pengabdian masyarakat ini. Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak guru dan siswa-siswi yang telah aktif berpartisipasi dalam kegiatan ini. Selain itu, kami juga berterima kasih kepada School of Business and Management yang menaungi organisasi kemahasiswaan ini dan memfasilitasi dana agar kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad, M. & Wu, Q. (2022). Does herding behavior matter in investment management and perceived market efficiency? Evidence from an emerging market. *Management Decision*, 60(8), 2148–2173. <https://doi.org/10.1108/MD-07-2020-0867>.
- Andriani, S., Fietroh, M. N., Oktapiani, S., Hartini, H. (2022). Edukasi capital market pada gen Z. *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(4),

- 2178–2182. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i4.11647>.
- Bagus, A. & Aisyah, S. (2023). Analisis faktor yang memengaruhi minat Gen Z dalam berinvestasi di pasar modal (Studi kasus mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Solo Raya). *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 57–65. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.909>.
- Falah, F. F. & Asandimitra, N. (2023). The influence of herding, anchoring, disposition, personal income, and financial literacy on Generation Z's investment decision making in Surabaya City. *Technium Social Science Journal*, 45(1), 210–221. <https://doi.org/10.47577/tssj.v45i1.9103>.
- Perdana, M. (2023, 28 April). Pengaruh Inflasi terhadap Investasi: Hubungan dan Dampak. *Investbro.id*. Diakses dari <https://investbro.id/pengaruh-inflasi-terhadap-investasi-hubungan-dan-dampak/>.
- Setiawan, V. N. (2022, 13 Agustus). Ancaman Resesi & Inflasi, Investasi Ini Bisa Kasih Cuan Gede. *CNBC Indonesia*. Diakses dari <https://www.cnbcindonesia.com/market/20220813101557-17-363461/ancaman-resesi-inflasi-investasi-ini-bisa-kasih-cuan-gede>.
- Sumardi, S. & Habibi, P. (2022). Pelatihan literasi keuangan untuk Gen Z di SMK. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 83–92. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v3i1.2253>.
- Viana, E. D., Febrianti, F., Dewi, F. R. (2022). Literasi keuangan, inklusi keuangan dan minat investasi generasi Z di Jabodetabek. *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, 12(3), 252–264. <https://doi.org/10.29244/jmo.v12i3.34207>.